

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

KAIA Project merupakan salah satu agensi kreatif profesional yang berfokus pada pemasaran *digital*, atau *digital marketing*, yang berlokasi di Green Lake Residence, Tangerang. Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 2017 oleh tiga pimpinan utama, yakni Nico Putra, Kelvin Kosasih, dan Steven Wang. KAIA Project sendiri memiliki *motto*, yaitu “*Your Level-Up Partner*”, yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut berdedikasi dan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada para klien, serta membantu klien untuk mencapai tujuan yang diinginkan (K. Kosasih, *personal communication*, January 29, 2024). Selain itu, terdapat arti dibalik nama perusahaan yang menggambarkan visi dan misi dari KAIA Project, yaitu:

1. K – *Keeping up with trends*. Memiliki arti bahwa perusahaan tersebut mengikuti *trend* yang sedang terjadi di saat tersebut sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan *brand awareness* dan sesuai dengan target agar para klien dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.
2. A – *Agility*. Dengan memiliki sikap cekatan, perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan semua perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar.
3. I – *Integrity*. Dengan memiliki dedikasi, kompeten dan komitmen yang tinggi, perusahaan dapat menjalin kerja sama yang profesional dan menjalin kerja sama yang baik.
4. A – *Amenity*. Hal tersebut untuk menciptakan ruangan yang ramah, serta hangat kepada para klien dalam memperluas *creative branding*. Dengan kata lain, perusahaan ingin menjalin kerja sama sebagai *team* atau keluarga dengan para klien.

The logo for KAIA PROJECT features the word "KAIA" in a large, bold, black, sans-serif font. Below it, the word "PROJECT" is written in a smaller, all-caps, black, sans-serif font. The logo is centered within a white rectangular area that is part of a larger blue circular graphic element.

Gambar 2.1 Logo Perusahaan

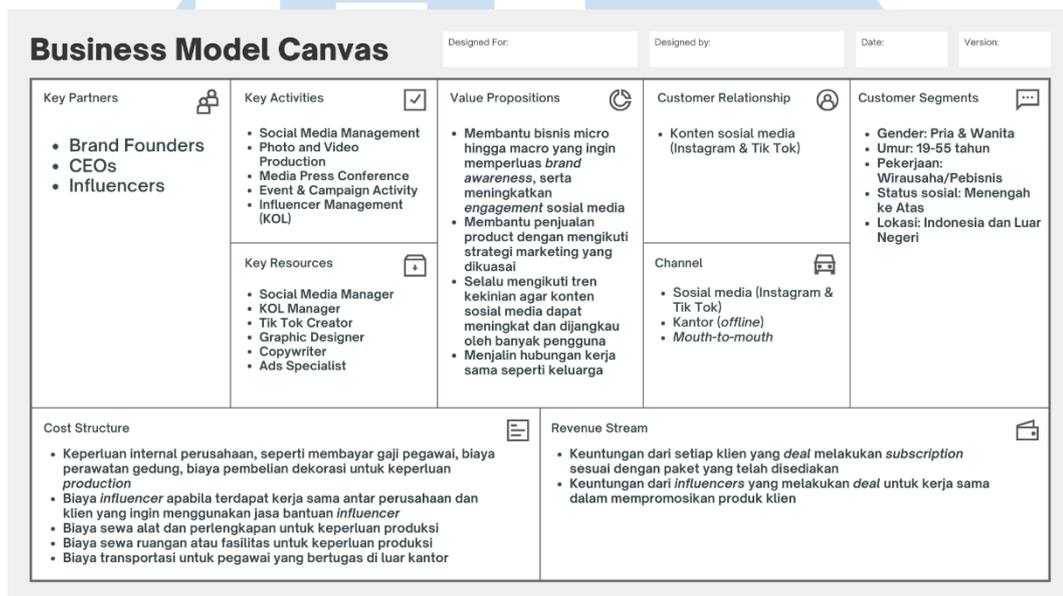
Sumber: Data Perusahaan

Selama hampir 7 tahun, KAIA Project telah berhasil membantu pemasaran *digital* bukan hanya klien lokal saja, namun juga sudah merambat ke lingkup internasional, dengan total sebanyak lebih dari 100 *client* dari berbagai bidang, seperti teknologi, *fashion*, *beauty*, kuliner, dan lain-lain. KAIA Project sendiri menerima jasa, seperti memberikan solusi layanan *branding*, *social media management*, *market research*, *branding strategy*, *photo and video production*, *influencer management*, *media press conference*, desain konten, serta *content creation* untuk kampanye iklan di sosial media, seperti pada Instagram dan Tik Tok. Selain itu, KAIA Project juga menyediakan layanan penyelenggaraan acara-acara besar. Salah satu acara yang telah berhasil diselenggarakan adalah Dendam Hotel Palmerah, yang merupakan salah satu petualangan *hotel horror* terbesar di Indonesia (Kaia Project, n.d).

KAIA Project juga memaksimalkan teknologi dengan menggunakan situs resmi yang dibuat oleh perusahaan, yaitu www.kaiaproject.co, untuk memperlihatkan hasil-hasil kerja sama dengan klien selama berdirinya perusahaan. Selain itu, terdapat juga media sosial yang digunakan, seperti Instagram, Tik Tok, LinkedIn, dan Facebook dalam meningkatkan *awareness* terhadap jasa yang disediakan.

Dilansir dari REPUBLIKA.co.id (2022), dalam memulai suatu bisnis, baik menawarkan produk maupun jasa, membutuhkan perencanaan dan manajemen

yang matang agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan dan bertumbuh sesuai dengan harapan para wirausahawan. Maka dari itu, KAIA Project juga mempunyai rancangan bisnis tersendiri yang dipetakan dan dapat disimpulkan pada *business model canvas* berikut ini.



Gambar 2.2 *Business Model Canvas* KAIA Project

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selain itu, KAIA Project juga mengetahui kelebihan dan kekurangan sendiri yang dapat dilihat dari SWOT perusahaan di bawah ini.

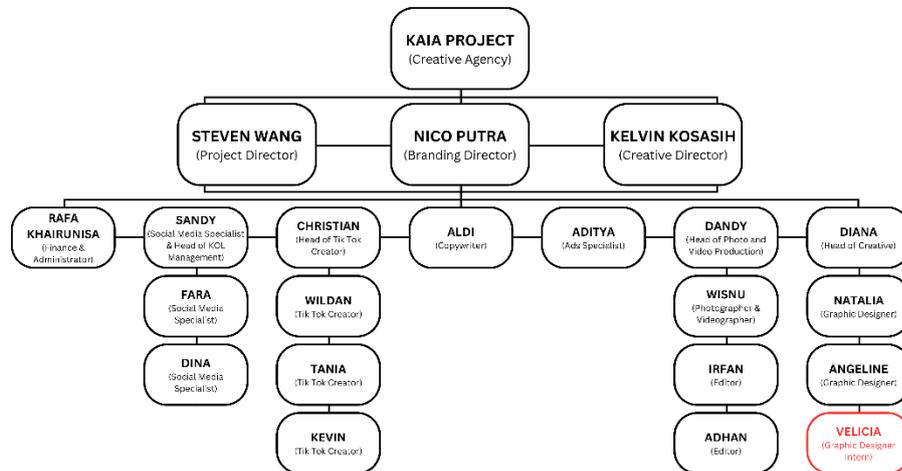
STRENGTH	<ul style="list-style-type: none"> • Konten yang selalu <i>up-to-date</i> dengan tren yang sedang terjadi • Aktif dalam berkonten di sosial media pribadi • Para <i>founders</i> yang mempunyai koneksi yang luas dan mempunyai wawasan yang luas dalam bidangnya masing-masing
WEAKNESS	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga kerja manusia pada setiap divisi • Kurangnya konsistensi hasil karya produksi • Kurangnya pembagian tugas dan waktu yang efektif
OPPORTUNITIES	<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah Indonesia yang luas dan berpotensi meningkatnya wirausahawan • Koneksi para <i>founders</i> yang luas
THREATS	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kompetitor di seluruh Indonesia • Harga yang ditawarkan kompetitor lebih terjangkau • Kepuasan dari perbandingan kinerja kerja dengan kompetitor oleh klien

Gambar 2.3 SWOT KAIA Project

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur perusahaan KAIA Project akan penulis jabarkan pada bagan di bawah ini.



Gambar 2.4 Bagan Struktur Perusahaan KAIA Project

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Di KAIA Project sendiri memiliki *Project Director*, *Branding Director*, dan *Creative Director* yang merupakan jabatan paling tinggi dalam perusahaan dengan bertanggung jawab dalam memutuskan suatu keputusan, mereka adalah Steven Wang, Nico Putra, dan Kelvin Kosasih. Kemudian, terdapat juga lima divisi lainnya, seperti *Finance & Administrator*, *Desainer Grafis*, *Ads Specialist*, *Tik Tok Creator*, *Copywriting*, *Social Media Specialist*, dan *Photographer and Videographer*. Masing-masing divisi tersebut memiliki kepalanya yang bertujuan untuk memantau serta membantu seluruh anggota dalam menyelesaikan atau menemukan solusi dalam suatu permasalahan. Terdapat Rafa Khairunisa sebagai *Finance & Administrator*, Sandy sebagai *Social Media Specialist & Head of KOL Management*, Dandy sebagai *Head of Photo and Video Production*, Diana sebagai *Head of Creative*, Aldi sebagai *Copywriter*, Christian sebagai *Head of Tik Tok Creator*, dan Aditya sebagai *Ads Specialist*.